

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMK NEGERI 2 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Imam Nur Syihab
Nim : 7101409028
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M
NIP 19590521198403 1 005

Drs. Ngajid, M.Pd
NIP 19599521 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di SMK NEGERI 2 MAGELANG dengan lancar.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dengan tulus penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan dan arahan selama praktik di SMK N 2 Magelang, anatar lain kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Si selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Drs. Tarsis Tarmudji M.M. selaku Dosen Koordinator.
4. Bapak Hengky Pramusinto, S. Pd. selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Drs. Ngajid, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Magelang.
6. Ibu Dra. Priyani, selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan, arahan dan evaluasi dalam praktik mengajar.
7. Staf tenaga kependidikan yang telah memberikan data sekolah dalam penyusunan kelengkapan laporan.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan motivasinya.
9. Siswa siswi SMK N 2 Magelang, khususnya kelas XII AP 1, XII AP 2, XII AP 3 yang selalu semangat dalam proses KBM.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	3
C. Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi, Sasaran	5
D. Prinsip dan Sistem Pengelolaan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pendidik, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional sudah menjadi tuntutan demi kualitas *outcome*. Hal tersebutlah yang menjadi dorongan dalam memajukan dunia pendidikan, yaitu berawal dari melatih diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang berkompeten di dunia pendidikan. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai program latihan dalam praktik mengajar sebelum memasuki dunia pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik yang kompeten sesuai dengan bidang atau konsentrasi pengajaran.

3. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler).
- c. Meningkatkan cara berfikir praktikan dalam perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di Sekolah.
- d. Memperkuat daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan untuk setiap permasalahan yang dihadapi pada saat pembelajaran.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan variasi dalam pembelajaran dalam implementasinya yang berupaa model dan metode pembelajaran yang berbeda.
- b. Meningkatkan kualitas teknologi dan informasi pendidikan yang sedang berkembang yang diperoleh dari mahasiswa praktikan.
- c. Sebagai sarana membangun komunikasi dan kemitraan terhadap semua elemen yang terlibat dalam PPL.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas jaringan kemitraan dengan institusi pendidikan terkait dalam melaksanakan PPL.
- b. Mengetahui berbagai kebutuhan dalam dunia pendidikan yang sedang berkembang, sehingga dapat disesuaikan dalam kurikulum dan proses pembelajaran di kampus.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL.

C. Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran

1. Rung Lingkup

Kegiatan PPL melingkupi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

2. Tujuan

PPL bertujuan untuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

3. Fungsi

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi membeikan bekal terhadap mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial,

4. Sasaran

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

D. Prinsip dan Sistem Pengelolaan

1. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan
 - a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
 - b. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan.
 - c. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
 - d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
2. Sistem Pengelolaan
 - a. Kelompok Pembina
 1. Unnes : Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi.
 2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen terkait lainnya.
 - b. Kelompok pelaksana
 1. Unnes :
 - a) Ketua Lembaga Pendidikan dan Profesi.
 - b) Kepala Pusat Pengembangan PPL.
 - c) Koordinator PPL reguler dan Koordinator PPL non reguler.
 - d) Staf Administrasi.
 - e) Koordinator PPL Wilayah Kabupaten atau Kota.
 - f) Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 2. Diluar Unnes :
 - a) Kepala Sekolah, Kepala Lembaga.
 - b) Koordinator Guru Pamong.
 - c) Guru Pamong.
 - d) Kepala TU.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan Ahmad Yani 135A Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pelaksanaan

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, PPL II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Sekolah Latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 10.00 WIB oleh dosen koordinator PPL Unnes Bapak Drs. Tarsis Tarmuji, M.M.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu. Setelah itu praktikan diberi kesempatan untuk mengajar secara mandiri dengan pengawasan dari guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang yaitu membuat perangkat pembelajaran yaitu : Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP), Biodata Praktikan, Jam Efektif Pelajaran, Analisis Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM), Kaji Silang Bahan Ajar (referensi), dan Kalender Pendidikan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 setelah penerjunan sampai minggu ke-11 sebelum penarikan.

Adapun jadwal mengajar mandiri adalah sebagai berikut :

Hari dan Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
Senin, 27 Agustus 2012	3-4	XII AP 2	Tipe dan Fungsi Pimpinan dan Peserta Rapat
Selasa, 4 September 2012	1-3	XII AP 3	Tipe, Kualifikasi dan Fungsi Peserta Rapat
Rabu, 5 September 2012	1-3	XII AP 1	Layout Kantor
Senin, 24 September 2012	3-4	XII AP 2	Layout Kantor
Selasa, 25 September 2012	1-3	XII AP 3	Bahan dan Agenda Rapat
Rabu, 26 September 2012	1-3	XII AP 1	Bahan dan Agenda Rapat
Rabu, 1 Oktober 2012	7-8	XII AP 1	Prosedur Pertemuan
Rabu, 3 Oktober 2012	1-3	XII AP 1	Prosedur Pertemuan
Rabu, 4 Oktober 2012	4-6	XII AP 2	Prosedur Pertemuan

Beberapa hal yang harus diperhatikan praktikan dalam proses KBM yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Mengucapkan salam, presensi dan melakukan apersepsi serta motivasi kepada siswa/siswi dalam mengajar dengan berbagai metode dan model pembelajaran.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi yang dimaksudkan adalah terjadinya komunikasi dua arah sehingga muncul *feedback* dari siswa. Dari *feedback* seorang guru akan mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum dengan materi yang telah disampaikan. Cara agar lebih komunikatif yaitu menyesuaikan dengan kondisi saat pembelajaran serta pemberian materi yang lebih luas, tidak hanya sekedar substansi pokok materi pembelajaran, agar siswa lebih luas pemikirannya.

- c. Menerapkan Metode dan Model Pembelajaran
Memodifikasi metode dan model pembelajaran yang sudah ada, dengan demikian interaksi dengan siswa menjadi lebih baik. Metode dan model pembelajaran yang dipakai terdapat dalam RPP yang terlampir dan juga metode dalam pembelajaran.
- d. Penggunaan Media Pembelajaran.
Media pembelajaran digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran. Media dapat berfungsi sebagai penunjang tercapainya pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien. Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu white board, LCD dan Hand Out.
- e. Memberikan Penguatan
Penguatan diberikan saat siswa dapat menjawab pertanyaan atau ketika siswa melakukan suatu kesalahan. Penguatan diberikan untuk memotivasi siswa agar selalu aktif dalam KBM.
- f. Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa
Kondisi belajar yang tenang sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan kenyamanan KBM. Praktikan harus memperhatikan saat dimana harus bertindak tegas, humoris, serius dan santai. Artinya praktikan harus dapat memposisikan diri sebagai calon guru yang profesional.
- g. Memberikan Pertanyaan
Pemberian pertanyaan sangat penting untuk mengetahui kemampuan siswa, pertanyaan bisa bersifat pretest atau posttest. Hal ini untuk mengeksplorasi kemampuan siswa atau sekedar umpan balik sehingga dapat tercipta interaksi dan keaktifan siswa didalam kelas.
- h. Menilai Hasil Belajar
Evaluasi hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh siswa faham dan mengerti terhadap materi yang disampaikan. Tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran yaitu berupa remediasi atau pengayaan dan pemberian materi tambahan.

- i. Menutup Pelajaran
Dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.
4. Pelaksanaan Evaluasi Program Mengajar
Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan praktikan dalam mengajar, setelah itu akan tahu apa yang harus dipertahankan dan diperbaiki.
5. Penyusunan Laporan PPL
Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL dengan berbagai masukan dari guru pamong, dosen pembimbing dan kelengkapan data dari staf TU.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran berdasarkan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran antara lain :
 - a) Program Tahunan (Prota).
 - b) Program Semester (Promes).
 - c) Silabus.
 - d) Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP).
 - e) Biodata Praktikan.
 - f) Jam Efektif Pelajaran.
 - g) Analisis Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM).
 - h) Kaji Silang Bahan Ajar.
 - i) Kalender Pendidikan.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan dalam rencana pembelajaran.

3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Hal-hal yang di koordinasikan :

- a) Perangkat Pembelajaran
 - b) Bahan, Materi dan Referensi Mengajar
 - c) Penggunaan Media Pembelajaran
 - d) Penilaian atau evaluasi dalam proses pembelajaran
 - e) Hal-hal lain yang berkenaan dengan tugas pengajaran
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 - a) Mengkoordinasikan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
 - b) Koordinasi Pembuatan Laporan
 - c) Evaluasi dalam proses pembelajaran atau praktek pengajaran

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Hal-Hal yang Mendukung

- a. Bimbingan yang intensif dari guru pamong pada setiap selesai pengajaran, sehingga praktikan tahu kekurangan yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya.
- b. Bimbingan intensif dari guru pamong kepada praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- c. Diberikan kepercayaan dari guru pamong untuk mengeksplorasi ilmu dan pengalaman mengajar yang dapat dipraktikkan di dalam kelas.
- d. Fasilitas, sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses pembelajaran.
- e. Selalu dilibatkan dalam kegiatan intakulikuler dan ekstra kulikuler sekolah, sehingga dapat menambah wawasan praktikan.
- f. Diberikan keleluasaan dalam berkonsultasi kepada seluruh elemen sekolah baik kepada guru pamong, koordinator guru pamong ataupun kepala sekolah.

2. Hal-Hal Penghambat

- a. Harus mampu menyesuaikan diri dengan beberapa pihak sekolah dengan karakter yang berbeda-beda.
- b. Harus dapat memposisikan diri, kapan praktikan harus menjadi guru, kapan menjadi mahasiswa praktikan dan kapan menjadi sahabat dan teladan bagi siswa/siswi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi :

1. Perencanaan diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar yang dikehendaki guru, aktualisasi digunakan untuk mengaplikasikan perencanaan yang telah dibuat dan dirancang sedemikian rupa, dan evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perencanaan dan aktualisasi yang telah dilaksanakan.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang praktikan harus memiliki karakter sehingga dapat menjadi guru yang berkarakter dan menularkan kepada siswa agar menjadi siswa yang berkarakter.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Diharapkan kepada mahasiswa praktikan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan karyawan.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu dan tugas kerja sebagai praktikan.

2. Bagi SMK 2 Magelang

Bimbingan dari segenap guru sangatlah kami harapkan, untuk itu kami sangat senang jika ada masukan-masukan atau bimbingan yang terorganisir dari guru untuk mahasiswa praktikan. Harapan kami kedepan adalah adanya bimbingan untuk penambahan wawasan praktikan berkaitan

dengan guru yang baik, baik menurut siswa, baik menurut rekan kerja dan baik menurut masyarakat.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Saran bagi UNNES : dalam *upload* laporan seharusnya jangan mendekati waktu penarikan. Hal tersebut akan menyulitkan mahasiswa karena harus mengurus ujian PPL di sekolah dan mengurus acara penarikan di sekolah. Laporan kegiatan seharusnya setelah kegiatan selesai, bukan saat kegiatan masih berlangsung.

REFLEKSI DIRI

NAMA : IMAM NUR SYIHAB
NIM : 7101409028
PRODI : PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN

Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah SWT, karena hanya kepada Allah SWT kita persembahkan segala bentuk pujian atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang telah dilaksanakan pada 30-11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 2 Magelang.

Agenda dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 2 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK N 2 Magelang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK N 2 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pertemuan/Rapat.

Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pertemuan/Rapat merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang bagaimana seorang sekretaris dapat dengan terampil merencanakan rapat mulai dari mempersiapkan bahan rapat, peralatan dan perlengkapan rapat sampai dengan penyelenggaraan dan membuat catatan hasil pertemuan/rapat serta mendistribusikannya. Dalam kegiatan PPL 1 selain observasi, praktikan harus menyiapkan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar pada PPL 2. Materi yang akan disampaikan berupa presentasi powerpoint. Namun demikian, praktikan tidak menemui kesulitan karena sudah ada modul baik dari Tim MGMP ataupun dari beberapa penerbit seperti Erlangga dan lain-lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 2 Magelang sudah cukup memadai. Kegiatan pembelajaran merencanakan dan melaksanakan kegiatan pertemuan/rapat sudah menggunakan media *powerpoint* sehingga lebih efektif dalam pembelajaran. Untuk praktek pertemuan/rapat, siswa harus mempraktekkan kegiatan rapat yang sesungguhnya dengan mengacu pada permasalahan fiktif yang masih *up to date*.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK N 2 Magelang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong

guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Dra. Priyani sebagai guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran perencanaan dan pelaksanaan pertemuan/rapat di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan belum memberikan masukan karena selama PPL 1 berlangsung dosen pembimbing belum melakukan kunjungan ke sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Kualitas pembelajaran juga menunjukkan hal yang baik dengan ditunjukkan berbagai prestasi akademik dari siswa/siswi baik dari mata pelajaran produktif, normatif dan adaptif.

Kualitas pembelajaran yang baik dapat dimulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Dukungan dari berbagai pihak baik dari lingkungan internal ataupun lingkungan eksternal juga akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pertemuan/Rapat, praktikan harus belajar lagi mengenai materi yang akan disampaikan. Hal tersebut karena dari bangku perkuliahan tidak ada mata kuliah tersebut. Namun demikian sudah ada modul dari sekolah sehingga dari modul tersebut praktikan bisa belajar mengenai materi tersebut dan dapat digunakan untuk pengajaran pada PPL 2.

Praktikan juga memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang baik dan kelak menjadi pendidik yang professional. Dari kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi bekal bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

PPL 1 memberikan gambaran yang *real* mengenai keadaan yang sebenarnya di sekolah latihan. Banyak hal baru yang didapatkan dan menjadi nilai tambah untuk praktikan dalam mengaplikasikan ketrampilan mengajar. Bagaimana menjadi teladan bagi siswa, bagaimana menjadi contoh yang baik bagi siswa, bagaimana menumbuhkan karakter diri sebagai guru yang

professional adalah contoh-contoh dari hal-hal baru yang didapat dalam melaksanakan PPL 1 dan banyak hal baru yang lain baik dari segi akademis, ketrampilan dan *religious*.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK N 2 Magelang kota Magelang, yaitu;

- Untuk keseluruhan pembelajaran, media *powerpoint* yang digunakan oleh guru-guru sudah sangat baik namun dapat digunakan berselingan dengan media *whiteboard*. Media *whiteboard* dapat digunakan oleh guru untuk menerangkan *slide*, sehingga tidak hanya terpaku pada *slide powerpoint*.
- Untuk lab administrasi perkatoran perlu ditambah sarana kearsipan seperti filling cabinet, map arsip, file ordner dan sarana pengembangan kearsipan yang lain.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Selama PPL 1 berlangsung, dosen pembimbing belum berkunjung dan memantau secara langsung keadaan pada PPL 1. Diharapkan pemantauan dosen pembimbing lebih intensif untuk memantau dan membimbing praktikan
- Penggunaan SIM PPL secara *on-line* perlu dipersiapkan lebih matang untuk angkatan selanjutnya. Karena masih banyak masalah yang didapat dari penggunaan SIM PPL secara *on-line*.
- Untuk penerjunan mahasiswa PPL yang di luar kota sangat mendadak sekali. Penerjunan di luar kota hendaknya tidak langsung diterjunkan setelah upacara pelepasan atau diberi tenggang waktu sehari setelah pelepasan sehingga penerimaan mahasiswa di sekolah latihan dapat *on time*. Pengalaman dari tahun ke tahun penerjunan yang dilaksanakan secara langsung setelah upacara pelepasan di kampus tidak akan *on-time* sehingga .

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 2 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Priyani
NIP. 19651116 199412 2 001

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Imam Nur Syihab
NIM. 7101409028